

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan sarana utama komunikasi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Di antara empat keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis keterampilan berbicara memiliki posisi strategis karena menjadi fondasi untuk berinteraksi secara aktif dan ekspresif. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, kemampuan berbicara perlu dikembangkan sejak dini agar siswa mampu menyampaikan gagasan, menjelaskan pendapat, dan berkomunikasi secara efektif.

Namun demikian, dalam praktiknya, pembelajaran keterampilan berbicara sering kali belum memperoleh porsi dan perhatian yang optimal. Banyak siswa yang masih merasa malu, kurang percaya diri, atau kesulitan dalam mengorganisasi kata-kata saat berbicara di depan umum. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Salah satu alternatif strategi yang dapat digunakan adalah melalui teknik teater mini.

Teater mini sebagai metode pembelajaran merupakan pendekatan yang menggabungkan unsur seni, ekspresi, dan komunikasi verbal secara langsung. Dengan bermain peran melalui naskah atau improvisasi, siswa didorong untuk menyampaikan cerita atau gagasan secara lisan, dalam suasana yang mendukung dan penuh semangat. Teater mini memberikan ruang kepada siswa untuk

mengekspresikan diri tanpa tekanan, membiasakan mereka berbicara di depan orang lain, serta membantu mereka mengatasi rasa takut atau malu yang sering muncul dalam situasi formal.

Pendekatan ini juga sejalan dengan kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, yang menekankan pada penguasaan keterampilan berbahasa secara terpadu. Dalam kurikulum tersebut, siswa tidak hanya diharapkan mampu memahami bahasa, tetapi juga menggunakannya secara aktif dalam konteks sosial. Teknik teater mini menawarkan solusi yang holistik dan kontekstual untuk mencapai tujuan pembelajaran ini, karena menggabungkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik secara bersamaan.

Selain itu, penggunaan teater mini juga memiliki dampak positif terhadap pengembangan kreativitas dan kerja sama antar siswa. Dalam proses pementasan, siswa tidak hanya melatih kemampuan berbicara, tetapi juga merancang dialog, menyesuaikan ekspresi wajah, gerak tubuh, dan intonasi suara, yang secara keseluruhan dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan sosial mereka. Kegiatan ini pun memperkuat interaksi antar siswa melalui kolaborasi tim, pembagian peran, dan saling mendukung dalam latihan serta pertunjukan.

Tak kalah penting, teater sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia memiliki nilai edukatif dan kultural yang tinggi. Dengan memanfaatkan teknik teater mini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya belajar berbahasa, tetapi juga diperkenalkan pada nilai-nilai budaya lokal dan nasional. Ini memberikan kontribusi dalam membangun identitas dan kecintaan siswa terhadap budaya bangsa.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana penggunaan teknik teater mini dapat menjadi media yang efektif dalam menguatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SD Negeri 1 Gamping, Kecamatan Suruh, Kabupaten Trenggalek. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pada penggunaan teknik teater mini sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada penguatan kemampuan berbicara siswa kelas V di SD Negeri 1 Gamping, Kecamatan Suruh, Kabupaten Trenggalek.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan teknik teater mini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 1 Gamping?
2. Bagaimana teknik teater mini dapat memperkuat kemampuan berbicara siswa?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan teknik teater mini dan bagaimana solusi yang dilakukan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses penerapan teknik teater mini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Menjelaskan dampak teknik teater mini terhadap penguatan kemampuan berbicara siswa kelas V.
3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi serta solusi yang diterapkan dalam penggunaan teknik teater mini di kelas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis:**

Menambah wawasan dan referensi ilmiah mengenai metode pembelajaran inovatif, khususnya teknik teater mini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

##### **2. Manfaat Praktis:**

- a. **Bagi Guru:** Menjadi alternatif strategi dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- b. **Bagi Siswa:** Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan rasa percaya diri, serta kemampuan berkomunikasi.
- c. **Bagi Sekolah:** Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis budaya dan nilai-nilai lokal.

#### **F. Definisi Istilah**

1. Teknik Teater Mini: Suatu bentuk pembelajaran yang menggunakan pertunjukan drama sederhana sebagai media belajar, yang melibatkan peran, naskah, ekspresi, dan gerak tubuh untuk menyampaikan pesan.

2. Kemampuan Berbicara: Keterampilan siswa dalam menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan secara lisan dengan bahasa yang baik, runtut, dan dapat dipahami oleh lawan bicara.
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia: Proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) dalam bahasa Indonesia sesuai jenjang pendidikan.
4. Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gamping: Anak-anak usia sekolah dasar tingkat lima yang menjadi subjek penelitian dalam penerapan teknik teater mini di Kecamatan Suruh, Kabupaten Trenggalek.

